

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA BANK
INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT DEPOSITO
MUDHARABAH PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI)
SYARIAH PERIODE 2015-2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**PRAWESTI DWI MUNINGGAR
NIM. 1522202070**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA BANK INDONESIA
DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2015 – 2017**

PRAWESTI DWI MUNINGGAR

1522202070

E-mail : prawestidwimuninggar@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

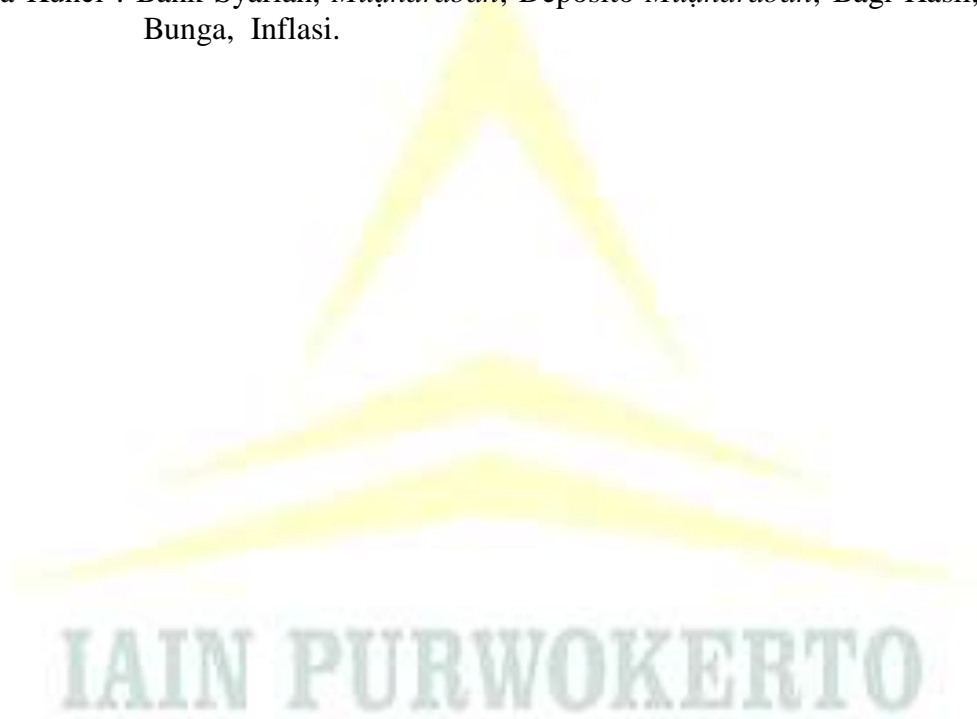
ABSTRAK

Bank Syariah merupakan Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Salah satu karakteristik bank syariah adalah adanya mekanisme bagi hasil, Pada mekanisme perbankan syariah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk korporasi (kerjasama). Dalam prinsip bagi hasil bank syariah dioperasionalkan dengan pola *mudharabah*. Menurut Dewan Syariah Nasional MUI menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Salah satu faktor yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* antara lain produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, dan lainnya. Salah satu bank syariah yang mengeluarkan produk deposito *mudharabah* adalah BNI Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh bagi hasil, suku bunga, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah* secara parsial/individual dan simultan/bersama pada BNI Syariah periode 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan jenis dan data kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan sekunder yaitu berupa data statistik perbankan syariah dari website resmi Badan Pusat Statistik dan BNI Syariah berupa laporan keuangan untuk data Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah* serta data suku bunga dan inflasi, serta data yang mendukung penelitian baik buku, berita, penelitian sebelumnya maupun blog yang berkaitan dengan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan BNI Syariah periode 2015-2017 dan Data Bulanan Badan Pusat Statistik sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Dengan variabel dependen Tingkat Deposito *Mudharabah* dan independennya Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan dengan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian pada BNI Syariah periode 2015-2017 mengenai pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga dan inflasi terhadap tingkat deposito *mudharabah* ini menunjukkan bahwa secara parsial atau individual menggunakan uji t bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif terhadap tingkat deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan variabel suku bunga dan inflasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi suku bunga sebesar 0,135 dan inflasi sebesar 0,055. Sedangkan secara simultan atau bersama sama menggunakan uji F, ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh terhadap tingkat Deposito *Mudharabah* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci : Bank Syariah, *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, Bagi Hasil, Suku Bunga, Inflasi.



*INFLUENCE OF PROFIT SHARING RATE, INTEREST RATE OF BANK
INDONESIA AND INFLATION ON MUDHARABAH DEPOSITO LEVELS IN PT.
Bank Negara Indonesia (BNI) SYARIAH 2015 - 2017 PERIOD*

PRAWESTI DWI MUNINGGAR

1522202070

E-mail: prawestidwimuninggar@gmail.com

*Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

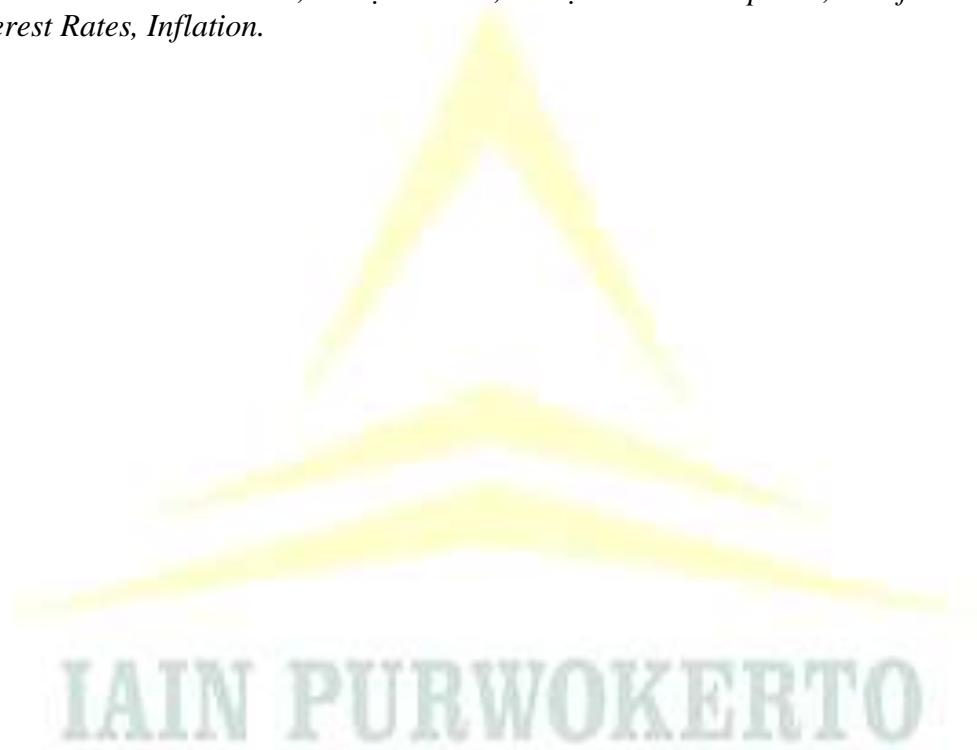
ABSTRACT

Sharia Bank is a Commercial Bank that conducts business activities based on sharia principles which in its activities provide services in payment traffic. One of the characteristics of Islamic banks is the existence of a profit sharing mechanism. In the Islamic banking mechanism, the revenue sharing results apply to investment products, both whole and partial investments, or the form of co-corporation (cooperation). In Islamic profit sharing principle, it is operationalized with the mudharabah pattern. According to the National Sharia Council, the MUI states that the justified deposits are those based on the mudharabah principle. One of the factors that influence Mudharabah Deposits include bank products, profit sharing policies, service quality, and others. One of the sharia banks that issued mudharabah deposit products is BNI Syariah. The purpose of this study is to determine and analyze how the effect of profit sharing, interest rates, and inflation on mudharabah deposits partially / individually and simultaneously / together on BNI Syariah 2015-2017 period.

This study uses quantitative data types and data sources in the form of primary and secondary data in the form of sharia banking statistics from the official website of the Central Statistics Agency and BNI Syariah in the form of financial reports for Profit Sharing Data and Mudharabah Deposits as well as interest and inflation data, as well as data support research both books, news, previous research and blogs related to this research. The population in this study were all BNI Syariah monthly financial statements for the 2015-2017 period and the Central Bureau of Statistics Monthly Data while the sample in this study used a purposive sampling technique. With the dependent variable Mudharabah Deposit Rate and the independent Rate of Profit Sharing, Interest Rates and Inflation. Data collection techniques using documentation techniques and data analysis techniques with multiple linear regression analysis.

The results of the study on BNI Syariah for the period of 2015-2017 regarding the effect of profit sharing rates, interest rates and inflation on the level of muḍharabah deposits showed that partially or individually using the t test that the profit sharing rate had a negative effect on the level of muḍharabah deposits with a significance value of 0,000. While the variable interest rates and inflation in this study does not affect muḍharabah deposits with a significance value of 0.135 interest rates and inflation of 0.055. While simultaneously or jointly using the F test, the three variables in this study are the Rate of Share, Interest Rates, and Inflation affect the level of the Muḍharabah Deposit with a significance value of 0,000.

Keywords: Sharia Banks, Muḍharabah, Muḍharabah Deposits, Profit Sharing, Interest Rates, Inflation.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Sebelumnya	11
B. Bank Syariah.....	16
1. Pengertian.....	16
2. Motif Pendirian Bank Syariah	17
3. Tujuan Bank Syariah	18
4. Ciri-Ciri Bank Syariah	19
5. Produk-Produk Bank Syariah	20
a. Produk Penghimpunan Dana	20
1) Prinsip <i>Wadiah</i>	20
2) Prinsip <i>Mudharabah</i>	20
3) Prinsip Jual Beli	20
4) Prinsip Sewa (<i>Ijarah</i>)	21
5) Prinsip Bagi Hasil	21
6) Akad Pelengkap	21
b. Produk Penyaluran Dana.....	22
C. Bagi Hasil.....	22
1. Pengertian	22
2. Perbedaan sistem bunga dengan sistem bagi hasil	23
3. Penentuan Bagi Hasil.....	23

	4. Mekanisme perhitungan bagi hasil.....	24
	5. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil.....	25
D.	Suku Bunga	26
	1. Pengertian.....	26
	2. Teori Suku Bunga.....	27
E.	Inflasi.....	27
	1. Pengertian.....	27
	2. Jenis Inflasi.....	28
	3. Teori Inflasi	29
	4. Dampak Inflasi	30
F.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi deposito <i>mudharabah</i>	31
G.	Kerangka Pemikiran.....	33
H.	Rumusan Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sumber Data	36
B.	Waktu Penelitian	37
C.	Populasi dan Sampel	37
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	38
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Teknik Analisis Data	41
	1. Statistik Deskriptif.....	41
	2. Analisis Regresi Berganda.....	42
	3. Pengujian Asumsi Klasik.....	43
	a. Uji Normalitas	43
	b. Uji Multikolinieritas	43
	c. Uji Heteroskedastisitas	44
	d. Uji Autokorelasi	44
	4. Uji Hipotesis	45
	a. Uji t.....	45
	b. Uji F.....	45
	c. Koefisien Determinasi (R^2)	46

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	47
	1. Visi dan Misi BNI Syariah	48
	2. Struktur Organisasi BNI Syariah	49
	3. Produk dan/atau Jasa yang dihasilkan BNI Syariah.....	49
	a. Produk Simpana	49
	b. Produk Pembiayaan Konsumen	53
	c. Produk Pembiayaan Komersial.....	55
	d. Jasa	57
B.	Analisis Data	60

1.	Statistik Deskriptif	60
2.	Uji Asumsi Klasik	61
	a. Uji Normalitas	61
	b. Uji Multikolinieritas	63
	c. Uji Heterosekdistisitas	64
	d. Uji Autokorelasi	66
3.	Pengujian Hipotesis	67
	a. Uji F	67
	b. Uji t	68
	c. Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.	Analisis Regresi Berganda	70
C.	Pembahasan	70
	1. Konstanta Y	71
	2. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Tingkat Deposito <i>Mudharabah</i>	71
	3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat Deposito <i>Mudharabah</i> ..	71
	4. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Deposito <i>Mudharabah</i>	72
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjelaskan aktivitasnya, Bank Syariah menganut prinsip keadilan, kesederajatan dan ketentraman.¹ Kegiatan perbankan syariah di Indonesia baru dimulai tahun 1992 berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan yang khusus mengatur tentang perbankan syariah yaitu dengan menerbitkan UU No. 21 tahun 2008. Diantaranya adalah izin pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS) oleh bank umum konvensional atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah.² Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.³ Secara filosofis, bank syariah merupakan bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Seperti yang dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah (2) : 275 bahwa “... Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.⁴

Salah satu karakteristik bank syariah adalah adanya mekanisme bagi hasil. Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing* yakni distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Hal ini dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan. Pada mekanisme perbankan syariah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik

¹ Muhammad, *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 78-80

² Sri Rahayu, Rahmadani Siregar, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pt. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah”, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 5. No. 1. Januari, 2018, hlm. 1

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm. 33

⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*, (Yogyakarta:UPP AMPYKPN,2005) hlm.7

penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk korporasi (kerjasama).⁵

Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak berentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara pihak bank dan calon investor. Jangka waktu deposito berjangka yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi presentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.⁶ Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Saat ini tentunya *mudharabah* merupakan simpanan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dibandingkan produk-produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah. Simpanan ini sendiri terdiri atas dua jenis yaitu, *mudharabah muthalaqah* (tabungan *mudharabah*) dan *mudharabah muqayyadah* (deposito *mudharabah*). Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito ada dua jenis pertama deposito yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga dan deposito yang dibenarkan, yaitu deposito berdasarkan prinsip *Mudharabah*. Dalam transaksi deposito *mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank bertindak sebagai pengelola (*mudharib*).⁷

Penghimpunan dana perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Rivai dan Arifin pada penelitiannya tahun 2010, usaha bank dalam menghimpun dana dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar bank (*ekstern*) dan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri (*intern*). Faktor ekstern yang mempengaruhi penghimpunan dana perbankan antara lain kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah serta peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor intern

5 Ibid, hlm. 106-107

6 Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm. 91-92

7 Lailatul Janah, Skripsi : "*Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, Dan Financing Deposit To Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 5

antara lain produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, suasana kantor bank, lokasi kantor dan reputasi bank. Selain faktor tersebut, keamanan atas dana (uang) yang dititipkan atau diinvestasikan di bank dan *return* atas uang yang diinvestasikan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi penghimpunan dana perbankan adalah pendapatan. Mannan melakukan penelitian pada 1997 dan menjelaskan bahwa Islam mengakui bagian modal dari kekayaan nasional berperan dalam proses produksi untuk menghasilkan laba. Motif laba pada penelitian Syamsulhakim tahun 2004 juga menemukan GDP tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian Haron dan Azmi tahun 2008 menemukan hasil yang berbeda-beda dimana GDP berpengaruh positif terhadap giro dan deposito, namun tidak berpengaruh terhadap tabungan.

Faktor eksternal lainnya yang berpengaruh terhadap penghimpunan dana perbankan yaitu inflasi. Haron dan Azmi melakukan penelitian tahun 2008 dan menemukan pengaruh yang berbeda terhadap dana pihak ketiga bank Islam di Malaysia di mana inflasi berpengaruh positif terhadap deposito namun berpengaruh negatif terhadap giro serta tidak berpengaruh terhadap tabungan.

Faktor internal yang berpengaruh terhadap pendanaan perbankan khususnya perbankan syariah yaitu bagi hasil yang diterima nasabah. Penelitian Rachmawati dan Syamsulhakim tahun 2004 mendapatkan hasil di mana bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian Haron dan Azmi tahun 2008 menemukan bagi hasil berpengaruh positif terhadap tabungan dan giro namun berpengaruh negatif terhadap deposito.

Lokasi kantor sebagai salah satu faktor internal juga berpengaruh terhadap penghimpunan dana perbankan. Pada penelitian Rachmawati dan Syamsulhakim tahun 2004 menyebutkan jumlah kantor berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Dan pada penelitian Athukorala dan Sen tahun 2001 menyebutkan jarak kantor berpengaruh negative terhadap tabungan.

Sedangkan Bersales dan Mapa penelitian tahun 2004 menunjukkan kedekatan kantor tidak berpengaruh terhadap tingkat tabungan.⁸

Pada penelitian Sri Rahayu dan Rahmadani Siregar tahun 2018, menjelaskan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. tingkat suku bunga Bank Indonesia berjangka 1 bulan tidak mempunyai pengaruh (tidak signifikan) terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Dan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, tingkat suku bunga Bank Indonesia berjangka 1 bulan dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Pada penelitian lainnya, Inflasi, biaya promosi, FDR, dan jumlah kantor merupakan variabel independen yang mempengaruhi tingkat deposito *mudharabah*. Menurut Mutaqqiena pada penelitiannya tahun 2013, Inflasi secara (parsial) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nelwani tahun 2013, biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, yang artinya ketika suatu perusahaan melakukan promosi pada produknya dengan baik maka akan menarik masyarakat untuk menaruh dananya pada perusahaan tersebut. Sedangkan pada penelitian Nelwani tahun 2013, menemukan tingkat bagi hasil, biaya promosi, suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Namun secara (parsial) terhadap deposito *mudharabah*, inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif. Sedangkan tingkat bagi hasil dan biaya promosi memiliki pengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*.⁹

Peneliti memilih variabel Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Inflasi sebagai variabel dalam penelitian ini karena dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berbeda-beda, peneliti lebih tertarik untuk meneliti dan mengetahui mengenai bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap

8 Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia", Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 11 Nomor 4 Desember 2013, hlm. 596-597

9 Nila Juniarty, dkk " Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017: 36-42, hlm.37

deposito *mudharabah* dan apakah mempengaruhi masyarakat ataupun nasabah sebagai tolak ukur atau acuan dalam menginvestasikan atau menanamkan dananya pada bank syariah. Apabila bagi hasil yang diterima *shahibul maal* semakin kecil, maka kondisi ini akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada Bank Syariah yang berdampak menurunnya jumlah dana pihak ketiga secara keseluruhan. Sedangkan apabila tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana lebih besar, maka kondisi ini akan mempengaruhi pemilik dana untuk berinvestasi di bank syariah dan dana pihak ketiga akan meningkat.¹⁰ Menurut teori klasik, semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi, masyarakat akan lebih terdorong untuk mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.¹¹ Dalam inflasi, apabila harga barang secara umum naik terus menerus, maka masyarakat akan panik sehingga perekonomian tidak berjalan normal, karena di satu sisi ada masyarakat yang berlebihan uang memborong barang, sementara yang kekurangan uang tidak bisa membeli barang, akhirnya negara rentan terhadap segala macam kekacauan yang ditimbulkannya. Sebagai akibat dari kepanikan tersebut, maka masyarakat cenderung untuk menarik tabungan guna membeli dan menumpuk barang sehingga banyak bank di *rush*, akibatnya bank kekurangan dana dan berdampak pada tutup atau bangkrut, atau rendahnya dana investasi yang tersedia.¹²

BNI Syariah yang disebut-sebut sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Sejak 2016 sampai sekarang, BNI Syariah berturut-turut masuk dalam daftar 5 Besar Bank Syariah Terbaik di Indonesia. Di bawah naungan PT BNI, Persero, Tbk., lembaga keuangan yang dulu bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia ini resmi menjadi bank syariah pada tahun 2010. Berkat kinerja maksimal yang terus diupayakan oleh pengelola, BNI Syariah berhasil

¹⁰ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 97-98

¹¹ Nopirin, *Ekonomi Moneter Buku 1* (Yogyakarta: BPFE, 2014) Hlm.70-71

¹² Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 264

mendapatkan penghargaan sebagai Bank Syariah Terbaik 2018 kategori Bank Syariah Aset di Atas Rp10 Triliun dari Sharia Investor Award.¹³ Pada kesempatan berbeda kinerja gemilang BNI Syariah juga mendapat pengakuan sebagai The Best Sharia Bank untuk modal inti dibawah Rp5 Triliun dengan predikat “Sangat Bagus” selama 5 tahun berturut-turut, yang merupakan predikat tertinggi dalam rating sharia finance tahunan versi majalah Infobank dalam ajang 7th Infobank Sharia Awards 2018 di Shangri-La, Jakarta.¹⁴

Salah satu bank syariah yang mengeluarkan produk deposito *mudharabah* adalah BNI Syariah. BNI Syariah menjalankan operasional bank berdasarkan prinsip syariah, seperti jual beli dan bagi hasil serta memiliki beragam produk dan jasa perbankan yang memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. BNI Syariah menyadari bahwa masyarakat yang menghendaki layanan syariah tidak terbatas pada masyarakat Muslim namun juga dibutuhkan oleh seluruh golongan masyarakat yang menghendaki layanan dan fasilitas perbankan yang nyaman, adil dan modern. Untuk itulah BNI Syariah senantiasa melakukan peningkatan kualitas produk, baik produk dana maupun pembiayaan serta terus menerus melakukan penyempurnaan pada fitur-fiturnya. Jumlah beban margin BNI Syariah masih didominasi oleh deposito *mudharabah* dengan porsi sebesar 79,74% dari jumlah beban margin yang mencapai Rp967,94 miliar. Sejalan dengan peningkatan DPK dari deposito ini, beban margin deposito *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 7,38% atau setara dengan Rp53,02 miliar menjadi Rp771,83 miliar pada tahun 2017. Selain itu, komposisi beban margin terbesar kedua berasal dari tabungan *mudharabah* yang mencapai Rp141,97 miliar atau tumbuh sebesar 4,61%. BNI Syariah terus berupaya untuk lebih meningkatkan pertumbuhan DPK dalam bentuk tabungan dan giro supaya dapat menekan beban margin. Selain itu, BNI Syariah berusaha mempertahankan porsi dari deposito

¹³ <https://ekonomi-islam.com/5-bank-syariah-terbaik-di-indonesia-2018/> diakses pada 19 Agustus 2019 pukul 09:54 WIB

¹⁴ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1424/kinerja-gemilang-bni-syariah-raih-the-best-sharia-bank> diakses pada 19 Agustus 2019 pukul 10:10 WIB

mudharabah tetapi dengan biaya margin yang dikelola dengan baik.¹⁵ Berikut ini merupakan perkembangan aset, laba bersih, DPK, dan total pembiayaan pada BNI Syariah dari 2015 sampai 2017 :

Tabel 1
Perkembangan Aset, Laba Bersih, DPK, dan Total Pembiayaan
(dalam miliar rupiah)

TAHUN	ASET	LABA BERSIH	DPK	TOTAL PEMBIAYAAN
2015	23.018	229	19.323	17.765
2016	28.314	277	24.233	20.494
2017	34.822	307	29.379	23.597
Pertumbuhan	23,0%	10,6%	21,2%	15,1%

Sumber : www.bnisyariah.go.id

Dalam sistem operasional Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah terhadap produk deposito *mudharabah*, tentunya sangat penting bagi bank untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*. Berikut data yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* periode 2015-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Data Inflasi, Suku Bunga, Pendapatan Pengelolaan Dana dan Deposito
Mudharabah BNI Syariah tahun 2015 – 2017

TAHUN	Tingkat Bagi Hasil	% Inflasi	% Suku Bunga	Deposito <i>Mudharabah</i> (dalam miliar rupiah)
2015	5,21%	3,35%	7,50%	10.405
2016	4,06%	3,02%	4,75%	12.691
2017	3,32%	3,61%	4,25%	14.221

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Laporan Keuangan

¹⁵ Laporan Tahunan 2017 BNI Syariah di website www.bnisyariah.co.id yang di unduh pada 4 Februari 2019.

Berdasarkan tabel 1 diatas, tahun 2015 sampai 2017 Perkembangan Aset, Laba Bersih, DPK, dan Total Pembiayaan mengalami kenaikan setiap tahunnya Dengan pertumbuhan asset sebesar 23,0% , Laba Bersih sebesar 10,6%, DPK sebesar 21,2% dan total pembiayaan sebesar 15,1%.

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil semakin tahun semakin menurun dari tahun 2015 sebesar 5,21%, tahun 2016 sebesar 4,06%, dan tahun 2017 sebesar 3,32%, sedangkan tingkat deposito *mudharabah* semakin tahun mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017. Tingkat inflasi mengalami fluktuasi dari tahun 2015 sebesar 3,35%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3,02%, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,61%. Tetapi dengan fluktuasi tingkat inflasi tersebut, tingkat deposito *mudharabah* tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2015-2017. Sedangkan untuk tingkat suku bunga mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2015 sebesar 7,50%, tahun 2016 turun menjadi 4,75%, dan tahun 2017 turun lagi menjadi 4,25% dan tingkat depositp *mudharabah* tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2015-2017.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek bank syariah, variabel dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda, Penelitian ini juga memberikan manfaat yang paling dominan terhadap Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Diharapkan dengan hasil yang didapat dari penelitan ini manajemen Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah mampu menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dan mampu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2015 – 2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini :

1. Apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-2017 ?
2. Apakah ada pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap Deposito *Mudharabah* terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-2017 ?
3. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap Deposito *Mudharabah* terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-2017 ?
4. Apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga Bank Indonesia, dan inflasi terhadap Deposito *Mudharabah* terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-2017 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel bagi hasil secara parsial terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-1017.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel suku bunga secara parsial terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-1017.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel inflasi secara parsial terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-1017.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel bagi hasil, suku bunga dan inflasi secara simultan terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada BNI Syariah tahun 2015-1017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku kuliah pada program S1 Jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, dan inflasi terhadap tingkat deposito *mudharabah* khususnya pada BNI Syariah tahun 2015-2017.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang manajemen perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah.

c. Bagi Perbankan Syariah

Pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, dan inflasi terhadap tingkat deposito *mudharabah* menjadi topik yang dapat dibahas lebih lanjut. Kajian penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu deposito *mudharabah*.

d. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang penting dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah bank syariah terutama terkait dengan produk deposito *mudharabah*.

e. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan terkait dengan bidang manajemen perbankan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut (bagi yang berminat) di masa yang akan datang

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji t terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil (X_1) secara parsial atau individual mendapatkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai t hitung untuk X_1 ini sebesar -4,400 dan t tabel sebesar 2,037, sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-4,400 < 2,037$) dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel Tingkat Deposito *Mudharabah*. Apabila mengacu atau melihat data dalam penelitian ini, tingkat bagi hasil deposito tidak stabil dan bahkan menurun setara terus menerus dari tahun 2015-2017, maka hal ini dapat menjadi penyebab mengapa hubungan antara variabel tingkat bagi hasil dan deposito mudharabah bersifat negatif, karena masyarakat pun pasti akan menginvestasikan atau menanamkan dananya untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan apabila tingkat bagi hasil pada bank itu sendiri tidak stabil bahkan mengalami penurunan, maka keinginan masyarakat untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito di bank syariah juga akan menurun.
2. Hasil Uji t terhadap variabel Suku Bunga menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga (X_2) secara parsial atau individual mendapatkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,135 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,135 > 0,05$) maka H_0 diterima. Sedangkan nilai t hitung untuk variabel Suku Bunga adalah sebesar -1,534 dan tabel sebesar 2,037, sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,534 < 2,037$) dan dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap variabel Tingkat Deposito *Mudharabah* (Y) karena kemungkinan pada masa penelitian ini tahun 2015-2017 situasi ekonomi sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan apabila dananya dipergunakan untuk

bisnis, daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito. Karena tentunya masyarakat akan memilih yang lebih menguntungkan. Dan fluktuasi tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah* karena nasabah cenderung mementingkan masalah agama untuk tetap menanamkan dananya di bank syariah untuk menghindari riba serta tidak tertarik untuk berpindah ke konvensional walaupun suku bunga naik.

3. Hasil Uji t terhadap variabel Inflasi menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah* (Y) pada BNI Syariah periode 2015-2017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,084 dan nilai t hitung sebesar -1,784. Hal ini disebabkan karena nasabah bank syariah nampaknya tidak peduli akan fluktuasi inflasi dan tidak akan mempengaruhi mereka dalam menabung atau investasi karena sudah terbiasa dengan inflasi yang terjadi di Indonesia sehingga mereka sudah merencanakan dan menyiapkan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan investasi. Akibatnya, fluktuasi tingkat inflasi tidak mempengaruhi tingkat deposito *Mudharabah*.
4. Berdasarkan Uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu variabel Tingkat Bagi Hasil (X_1), Suku Bunga (X_2), dan Inflasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Tingkat Deposito *Mudharabah* (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung sebesar 178,788.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan penyempurnaan dengan melakukan penelitian yang lebih besar.
2. Variabel penelitian dalam penelitian ini hanya sedikit, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya di luar variabel yang diteliti sehingga hasilnya akan lebih maksimal.
3. Diharapkan pada pihak bank dapat melakukan evaluasi terhadap produk Deposito *Mudharabah* dan diharapkan lebih aktif dalam mensosialisasikan produk Deposito *Mudharabah* melalui brosur maupun penawaran langsung

kepada nasabah agar lebih banyak nasabah yang menyimpan dananya di BNI Syariah.

4. Bagi manajemen bank syariah untuk lebih berhati-hati dalam menganalisis pembiayaan pendanaan serta mempertimbangkan resiko yang mungkin saja bisa muncul untuk setiap pembiayaan maupun pendanaan. Sehingga dana depposan atau dana funding dari masyarakat dapat dialokasikan ke pembiayaan sektor riil yang tepat atau yang mampu memberikan return yang diharapkan dan mampu meningkatkan jumlah deposito *mudharabah*. Serta pihak manajemen bank syariah juga untuk selalu memperhatikan pergerakan kondisi makro mikro ekonomi sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan tertentu yang sifatnya mencegah.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andi, Penerbit dan Wahana Komputer. 2017. *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiono. 1989. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pengantar*. Semarang: Walisungo Press.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- M Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manulang. 1980. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Ghalia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank syariah*. Depok: Rajawali Press.

- Muhamad, 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin. 2014. *Ekonomi Moneter Buku 1* Yogyakarta: BPFE
- Putong, Iskandar. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan: Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri Wahyudi, Setyo. 2017. *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Praktek*. Malang: Ub Press.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.

Jurnal atau skripsi yang terpublikasikan

- Agil Reswari, Yustitia dan Abdurahim, Ahim. 2010. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah

Pada Bank Syariah Di Indonesia” (Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No.1, 2010).

Ayom Gumelar, Bayu. 2013. *“Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, Dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Dwi Safitri, Aprilia dan Wuryanti. 2013. *“Analisis Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Dan Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Di Indonesia”* (Prestasi Vol. 12 No. 2 – Desember 2013 ISSN 1411 – 1497)

Hadi Nurkholis, Ahmad. 2017. *“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2015”*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Inan.

Janah, Lailatul. 2016. *“Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, Dan Financing Deposit To Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015”*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Juniarty, Nila, dkk. 2017 " *Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia*", Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017: 36-42.

Rahayu, Sri dan Siregar, Rahmadani. 2018. *“Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pt. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah”*. (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), Vol. 5. No. 1. Januari 2018)

Rahmadhania, Nur. 2016. : *“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Bagi Hasil Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2015.* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sinaga, Asmawarna. 2016. *“Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015.* (Analytica Islamica, Vol. 5, No. 2, 2016: 315-341).

Syakur Novianto, Abdullah dan Hadiwidjojo, Djumilah. 2013. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 11 Nomor 4 Desember 2013)

Zamzami. 2017. "*Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Inflasi, SWBI dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014*". Tesis. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Website

<https://ekonomi-islam.com/5-bank-syariah-terbaik-di-indonesia-2018>

<https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>.

<https://www.bi.go.id>

<https://www.bnisyariah.co.id>

<https://www.bps.go.id>

<http://www.spssindonesia.com>

<https://www.statiskian.com>